

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap UMKM untuk meningkatkan keterampilan dalam mengelolah UMKM dengan menggunakan Model BMC (*Business Model Canvas*) yang ada di kota pangkalpinang dengan batasan Keterampilan. Maka berdasarkan hasil peneliltian dan pembahasan bisa disimpulkan sebagai berikut:

1. Dalam konteks ini, *Business Model Canvas* (BMC) muncul sebagai alat yang dapat membantu UMKM merancang model bisnis yang lebih terstruktur dan berorientasi pada keberhasilan. Kita mengajarkan pemahaman yang mendalam tentang konsep BMC menjadi kunci utama dalam memastikan bahwa UMKM dapat mengoptimalkan potensi bisnis mereka.
2. Setelah menerapkan konsep dasar BMC (*Business Model Canvas*), memiliki dampak signifikan Secara simultan menunjukkan pengaruh positif pada variabel X1 *Customers Segments* sampai dengan X10 Penilaian Umum terhadap meningkatnya keterampilan UMKM pada Kota Pangkalpinang, dengan nilai Sig, sebesar 0,000 atau bisa di bilang ($<0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa variabel Independen berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel Dependen sebesar 100%.
3. Setelah melakukan penerapan BMC (*Business Model canvas*), kita bisa melihat efektivitasnya melalui uji parsial yaitu: Secara Parsial menunjukkan adanya pengaruh oleh variabel X1 *Customers Segments* sampai dengan X10 Penilaian Umum terhadap meningkatnya keterampilan UMKM pada Kota Pangkalpinang.

6.2 Saran

Berdasarkan data-data hasil penelitian ini, maka adapun saran yang penulis ajukan sebagai berikut:

1. Bagi para pelaku UMKM diharapkan untuk terus meningkatkan strategi dalam mengelolah UMKM agar bisa terus meningkatkan hasil penjualan dan memperluas pangsa pasar.
2. Bagi peneliti diharapkan terus memberikan penjelasan yang lebih baik dan lebih memperjelas kalimat pada penelitian serta informasi yang di bagikan pada pembaca.

